

**IDENTIFIKASI POTENSI WISATA PANTAI RAMBAK GUNA
MENDUKUNG RENCANA PENGEMBANGAN CALON KAWASAN
EKONOMI KHUSUS (KEK) DI KECAMATAN SUNGAILIAT
KABUPATEN BANGKA**

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Strata Satu (S1)

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

Zuissar Wahyu Prasetya

143060066



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

2019

**IDENTIFIKASI POTENSI WISATA PANTAI RAMBAK GUNA
MENDUKUNG RENCANA PENGEMBANGAN CALON KAWASAN
EKONOMI KHUSUS (KEK) DI KECAMATAN SUNGAILIAT
KABUPATEN BANGKA
TUGAS AKHIR**

Disusun oleh :

**Zuissar Wahyu Prasetya
143060066**

Bandung, 10 September 2019

Menyetujui :

- | | | |
|--|---------------------------|-------|
| 1. Dr. Ir. Ari Djatmiko, MT. | (Ketua Sidang) | |
| 2. Dr. Ir. Firmansyah, MT. | (Pembimbing Utama) | |
| 3. Zulphiniar Priyandoko,ST,MT. | (Co-Pembimbing) | |
| 4. Dr. Ir. Ari Djatmiko, MT. | (Penguji) | |
| 5. Furi Sari Nurwulandari,ST, MT. | (Penguji) | |

Mengetahui,

**Kordinator TA dan Sidang Sarjana Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota**

(Dr. Ir. Firmansyah, MT)

(Ir. Reza Martani Surdia, MT.)

**IDENTIFIKASI POTENSI WISATA PANTAI RAMBAK GUNA
MENDUKUNG RENCANA PENGEMBANGAN CALON KAWASAN
EKONOMI KHUSUS (KEK) DI KECAMATAN SUNGAILIAT
KABUPATEN BANGKA**

TUGAS AKHIR



NAMA : Zuissar Wahyu Prasetya
NRP : 1430600066

Mengetahui/ Menyetujui

(Dr. Ir. Firmansyah, MT)
Pembimbing Utama

(Zulphiniar Priyandoko,ST,MT.)
Co-Pembimbing

ABSTRAK

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah kawasan pada wilayah hukum yang berkedudukan di Indonesia dengan batas-batas wilayah tertentu dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai kawasan yang menyelenggarakan fungsi ekonomi dan mendapatkan sarana serta prasarana tertentu. Dengan mempertimbangkan potensi pariwisata bahari yang berlimpah kemudian dirumuskan rencana mengenai usulan sektor Pariwisata untuk pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Pulau Bangka Salah Satunya yang berlokasi di Pantai Rambak. Dilihat dari wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya semakin meningkat dari tahunnya mencapai 6.700 wisatawan pada tahun 2018 berdasarkan Dinas Pariwisata Kabupaten Bangka. Sementara pada tahun 2015 hanya 3.564 wisatawan saja yang berkunjung ke pantai Rambak. Studi ini bertujuan mengetahui Potensi Kesesuaian Wisata Pantai Rambak Guna Mendukung Rencana Pengembangan Calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Pendekatan yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif metode ini diperlukan untuk melengkapi ataupun sampai sejauh mana ketepatan analisis tersebut.

Berdasarkan analisis potensi kesesuaian lokasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pantai Rambak memiliki potensi untuk di jadikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) karena sesuai dengan kriteria lokasi tersebut. Pantai Rambak di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka mempunyai potensi keindahan alam pantainya didukung dengan adanya wisata budaya. Berdasarkan analisis Kebutuhan komponen pariwisata pada objek wisata pantai Rambak dibutuhkannya fasilitas seperti akomodasi hotel/penginapan, fasilitas seperti pusat informasi, agen perjalanan, pemandu wisata, sarana pembelanjaan/pusat oleh-oleh, fasilitas keuangan, fasilitas kesehatan, sarana pendidikan dan sarana olahraga.

Kata Kunci : *Pantai, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)*

ABSTRACT

Special Economic Zones (SEZs) are areas in the jurisdiction that are domiciled in Indonesia with certain territorial boundaries and determined by the government as an area that carries out economic functions and obtains certain facilities and infrastructure. By considering the potential of abundant maritime tourism, a plan was formulated regarding the proposal of the Tourism sector for the development of Special Economic Zones (KEK) on Bangka Island, One of which is located on Rambak beach. Viewed from tourists who visit each year increasing from year to year reaching 6,700 tourists in 2018 based on the Tourism Office of Bangka Regency. While in 2015 only 3,564 tourists visited Rambak beach. This study aims to determine the Potential Suitability of Beach Rambak Tourism to Support the Development Plan for Prospective Special Economic Zones (SEZ) in Sungailiat District, Bangka Regency. The approach used is Qualitative this method is needed to complete or to what extent the accuracy of the analysis.

Based on the analysis of the potential suitability of the location of the Special Economic Zone (SEZ) Pantai Rambak has the potential to be made a Special Economic Zone (SEZ) because it fits the criteria of the location. Pantai Rambak in Sungailiat District, Bangka Regency has the potential for natural beauty of its beaches supported by cultural tourism. Based on the analysis of tourism component needs on Rambak beach attractions, facilities such as hotel accommodation / accommodation, facilities such as information centers, travel agents, tour guides, shopping facilities / souvenir centers, financial facilities, health facilities, educational facilities and sports facilities are needed.

Keywords: *Beach, Special Economic Zones (SEZs)*

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	8
1.5 Batasan Studi	8
1.6 Metode Penelitian	8
1.6.1 Metode Pendekatan Studi	9
1.6.2 Metode Pengumpulan Data.....	9
1.6.3 Metode Analisis	11
1.7 Sistematika Pembahasan	12
1.8 Kerangka Pemikiran	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Pengertian Pariwisata	15
2.1.1 Jenis-Jenis Pariwisata	18
2.1.2 Bentuk-bentuk Pariwisata	20
2.1.3 Sistem Kepariwisataaan	21
2.2 Komponen-Komponen Pariwisata.....	23
2.2.1 Komponen Sediaan Pariwisata	23
2.2.2 Objek dan Daya Tarik Wisata	29
2.2.3 Fasilitas Wisata	32
2.2.4 Transportasi Dalam Wisata	34
2.2.5 Jasa Pariwisata.....	35
2.2.6 Akomodasi	36
2.3 Pengembangan Destinasi Wisata.....	37
2.3.1 Sarana Kepariwisataaan	39
2.3.2 Sarana Pokok Kepariwisataaan	39
2.3.3 Sarana Pelengkap Kepariwisataaan	39

2.3.4 Sarana Penunjang Kepariwisataaan	40
2.4.1 Dampak Positif Pariwisata Terhadap Ekonomi	43
2.4.2 Dampak Negatif Pariwisata Terhadap Ekonomi	44
2.5 Pengertian Kawasan Ekonomi Khusus	46
2.5.1 Alasan Dibentuknya Kawasan Ekonomi Khusus	48
2.5.2 Dampak Mengenai Kawasan Ekonomi Khusus	49
2.6 Studi Terdahulu	51
2.7 Variabel Penelitian	56
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI.....	58
3.1 Gambaran Umum Kebijakan	58
3.1.1 Kepariwisataaan Kabupaten Bangka Dalam Rencana Berdasarkan RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014-2034	58
3.1.2 Kebijakan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional (RIPPARNAS) Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional.....	61
3.1.3 Rencana Induk Pariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Bangka Tahun 2017	62
3.1.4 Rencana Strategis KEK Pariwisata Kabupaten Bangka	70
3.2 Gambaran Umum Kondisi Daerah Kecamatan Sungailiat	73
3.2.1 Kondisi Topografi.....	75
3.2.2 Kondisi Geohidrologi	75
3.2.3 Jenis Tanah	76
3.2.4 Curah Hujan/Klimatologi	76
3.2.5 Kondisi Penggunaan Lahan	76
3.2.6 Kependudukan	76
3.2.7 Kondisi Perekonomian di Kecamatan Sungailiat	77
3.3 Gambaran Umum Objek Wisata Pantai Rambak	84
3.4 Jumlah Pengunjung Pantai Rambak	86
3.5 Fasilitas Penunjang Pariwisata di Objek Wisata Pantai Rambak	88
3.6 Komponen Pariwisata di Objek Wisata Pantai Rambak	88
3.6.1 Attraksi	88
3.6.2 Aksesibilitas dan Transportasi.....	93
3.6.3 Amenitas	98
3.6.4 Fasilitas Pendukung	103
BAB IV ANALISIS POTENSI KESESUAIAN WISATA PANTAI RAMBAK KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA.....	105
4.1 Analisis Potensi Wisata Pantai Rambak	106
4.1.1 Objek Daya Tarik Wisata	106
4.1.2 Aksesibilitas dan Transportasi.....	110
4.1.3 Amenitas	113
4.1.4 Fasilitas Pendukung	115
4.2 Analisis Kriteria Kesesuaian Lokasi Kawasan Ekonomi Khusus	122
4.2,1 Kesesuaian Dengan RTRW	123
4.2.4 Adanya Dukungan Pemerintah Daerah.....	123
4.2.4 Terletak Dekat Dengan Jalur Pelayaran.....	125
4.2.4 Mempunyai Batas Yang Jelas.....	126
4.3 Analisis Kebutuhan Komponen Pariwisata di Objek Wisata Pantai Rambak	130
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	132

5.1 Kesimpulan	132
5.2 Rekomendasi Terhadap Objek Wisata Pantai Rambak	132
5.3 Kelemahan Studi.....	133
5.4 Usulan Studi Lanjutan	133

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi pariwisata Indonesia menjadi sektor ekonomi penting bahkan terpenting ke tiga yang berperan besar dalam menyumbang devisa negara. Pemanfaatan sektor pariwisata menjadi model dan strategi baru dalam pembangunan ekonomi nasional di tengah guncangan krisis negara-negara maju, termasuk Eropa. Sebab hal ini dapat menciptakan mata rantai industri di berbagai sektor, seperti barang dan jasa, makanan khas, souvenir, tour and travel, hotel hingga losmen yang menjadi mata pencaharian potensial bagi masyarakat yang bersinggungan langsung atau dekat dengan lokasi pariwisata. (Antariksa, 2015).

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah kawasan pada wilayah hukum yang berkedudukan di Indonesia dengan batas-batas wilayah tertentu dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai kawasan yang menyelenggarakan fungsi ekonomi dan mendapatkan sarana serta prasarana tertentu. Ruang lingkup dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ini adalah usaha pada sisi perdagangan, pertambangan dan energi, pos dan telekomunikasi, pariwisata, industri, jasa, transportasi, maritim dan perikanan. Menurut Undang – undang Nomor 29 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonmi Khusus , Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ini diharapkan mampu meningkatkan angka investasi berdasarkan kawasan yang memiliki keunggulan dan melakukan kegiatan industri, ekspor dan impor barang dan kegiatan perekonomian yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan nilai ekonomi. Penerapan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ini bertujuan meningkatkan investasi, menambah lapangan kerja, meningkatkan devisa, menambah daya saing kompetitif produk ekspor, meningkatkan fungsi pemanfaatan sumber daya yang ada di lokal dan regional tertentu, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu sektor dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah sektor pariwisata. Pariwisata bisa menjadi andalan yang bisa berperan dalam

pembangunan nasional di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan andil sektor pariwisata dalam memberikan masukan devisa bagi negara Indonesia. Dengan peran pariwisata dalam pembangunan nasional ini akan muncul lapangan pekerjaan baru yang bisa menyerap lebih banyak tenaga kerja. Apalagi Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai sumber daya alam yang indah yang bisa dikembangkan menjadi destinasi pariwisata

Bangka Belitung juga salah satu Provinsi yang memiliki Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang yang terdapat di Pulau Belitung. Bangka Belitung termasuk salah satu dari sepuluh propinsi yang menjadi tujuan utama pariwisata Indonesia di tahun 2016 (Kementrian Pariwisata, 2016). Dengan mempertimbangkan potensi pariwisata bahari yang berlimpah Kementrian Pariwisata menetapkan rencana mengenai usulan sektor Pariwisata Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Pulau Bangka Salah Satunya yang berlokasi di Pantai Rambak karena Pantai Rambak ini menjadi primadona baru bagi para wisatawan.

Kabupaten Bangka adalah salah satu dari enam Kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mulai mengembangkan sektor wisata. Kabupaten Bangka memiliki banyak kawasan wisata pantai dan salah satunya adalah wisata pantai Rambak di Kecamatan Sungailiat. Menurut Perda Kabupaten Bangka NO 01 Tahun 2013 Tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangka, Pantai Rambak akan dimanfaatkan sebagai kawasan wisata. Pantai Rambak merupakan salah satu Pantai yang menjadi usulan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata berdasarkan keputusan Bupati Bangka NO 188.45/636/Bappeda 2017. Pantai Rambak berjarak lebih kurang 5 kilometer dari pusat Kota Sungailiat, atau sekitar 40 kilometer dari Kota Pangkalpinang, kini menjadi primadona baru wisata pantai yang diminati wisatawan.

Dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS), wilayah Kabupaten Bangka khususnya Kecamatan Sungailiat dan sekitarnya ditetapkan sebagai salah satu Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), Pantai Rambak merupakan salah satu wisata andalan yang ada di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka, yang memiliki potensi wisata pantai yang menarik

Pantai ini memiliki daya tarik tersendiri seperti pantai yang didominasi pasir putih serta batu granit yang terdapat di tepi pantai sehingga menjadi primadona baru untuk para wisatawan.

Pemerintah daerah telah membuat strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Bangka dengan membuat Rencana Induk Pariwisata Daerah (RIPPARDA) salah satunya pantai Rambak. Namun strategi itu belum mampu memberikan kemajuan yang signifikan dalam mengoptimalkan potensi dan daya tarik wisata yang ada secara keseluruhan, sehingga untuk mengoptimalkan potensi daya tarik yang ada serta untuk meningkatkan kunjungan wisatawan diperlukan kajian dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata di pantai Rambak.

Dilihat dari wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya semakin meningkat dari tahunnya mencapai 6.700 wisatawan pada tahun 2018 berdasarkan Dinas Pariwisata Kabupaten Bangka. Sementara pada tahun 2015 hanya 3.564 wisatawan saja yang berkunjung ke pantai Rambak. Peningkatan jumlah wisatawan ini membuat kebutuhan fasilitas pariwisata semakin meningkat pada objek wisata pantai Rambak.

Namun dibalik potensi yang ada di kawasan Rambak terdapat beberapa permasalahan seperti, masih terbatasnya pemasaran dan informasi kepariwisataan yang dapat diakses oleh pengunjung khususnya mengenai obyek-obyek wisata lain yang potensial, Masih terbatasnya dukungan fasilitas penunjang wisata baik secara kuantitas maupun kualitas. Dari hal tersebut maka dilakukan penelitian mengenai **“Identifikasi Potensi Kesesuaian Wisata Pantai Rambak Guna Mendukung Rencana Pengembangan Calon Kawasan Ekonomi Khusus di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pantai Rambak merupakan pantai yang terdapat di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Pantai Rambak juga merupakan pantai yang menjadi usulan untuk rencana pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pariwisata di Kabupaten Bangka. Dimana pantai ini banyak diminati para wisatawan jumlah pengunjung pantai Rambak pada Tahun 2018 mencapai 6.700 wisatawan. Namun terdapat permasalahan yang terjadi, Masih terbatasnya pemasaran dan informasi

kepariwisataan yang dapat diakses oleh pengunjung khususnya mengenai obyek-obyek wisata lain yang potensial, Masih terbatasnya dukungan fasilitas penunjang wisata baik secara kuantitas maupun kualitas seperti jasa transportasi, hotel, dan telekomunikasi, aksesibilitas menuju objek wisata masih terbatas, kondisi lingkungan daerah tujuan objek wisata yang belum dikelola dengan baik.

Dari rumusan permasalahan diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Kondisi Eksisting di Objek Wisata Pantai Rambak ?
2. Bagaimana Potensi Kesesuaian Wisata Pantai Rambak Guna Mendukung Rencana Pengembangan Calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ?
3. Bagaimana Kebutuhan Komponen Pariwisata di Objek Wisata Pantai Rambak?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dilakukan studi ini adalah Teridentifikasinya Potensi Kesesuaian Wisata Pantai Rambak Guna Mendukung Rencana Pengembangan Calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang akan dilakukan guna mencapai tujuan dari dilakukannya studi ini adalah:

1. Teridentifikasinya Kondisi Eksisting di Objek Wisata Pantai Rambak.
2. Teranalisisnya Potensi Wisata Pantai Rambak Guna Mendukung Mendukung Rencana Pengembangan Calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).
3. Teranalisisnya Kebutuhan Komponen Pariwisata di Objek Wisata Pantai Rambak.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi serta batasan studi. Ruang lingkup wilayah

merupakan batasan wilayah penelitian secara spasial, sedangkan ruang lingkup materi merupakan batasan materi yang dibahas dalam penelitian ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Pantai Rambak terletak di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka, Secara administratif Kecamatan Sungailiat memiliki batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Riau Slip.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Merawang.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pemali.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan.

Tabel I.1
Luas Wilayah Kecamatan Sungailiat

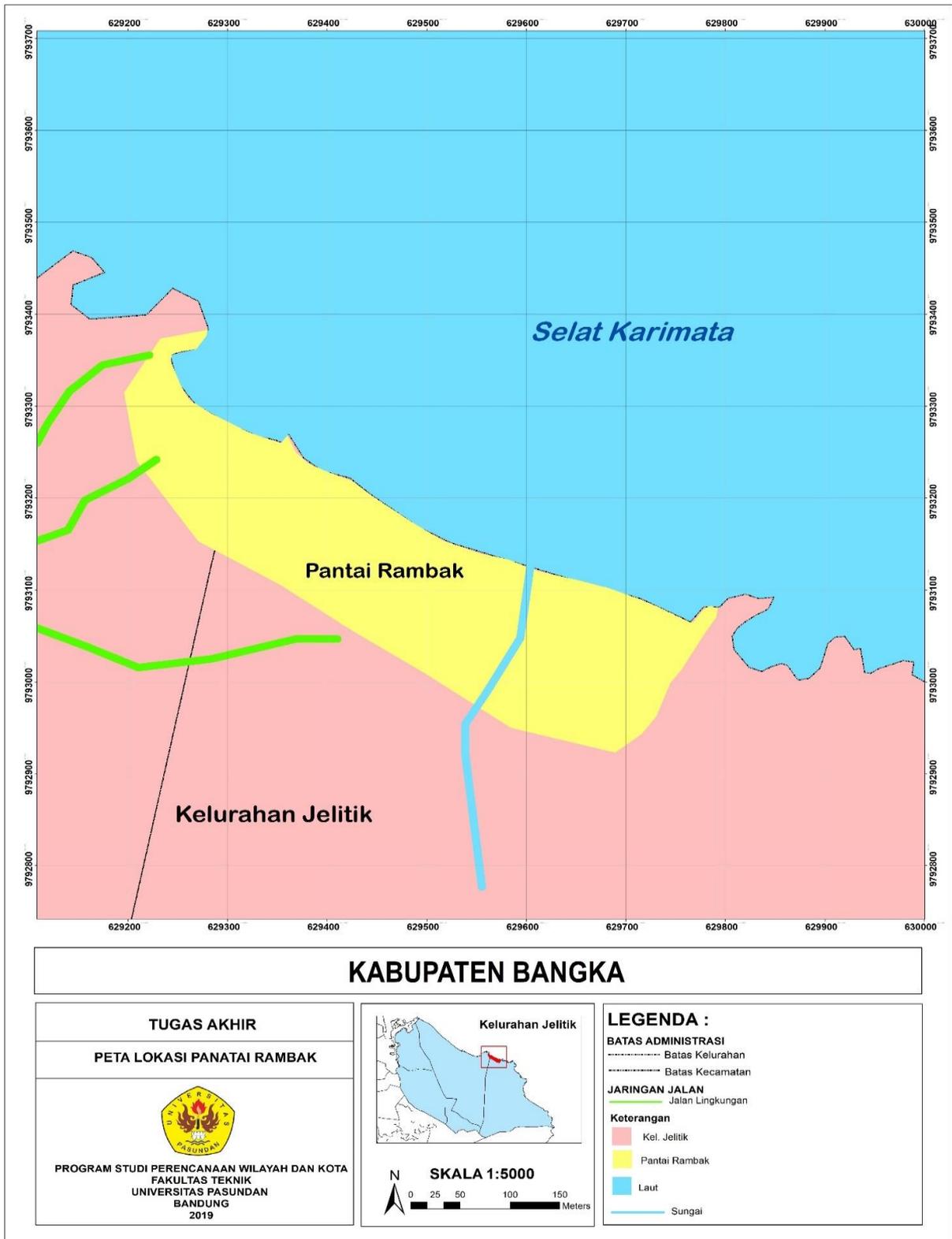
No	Kelurahan/Desa	Luas Daerah (Km ²)
1	Kenanga	26.00
2	Rebo	19.00
3	Parit Padang	5.09
4	Sri Menanti	3.40
5	Sungailiat	5.65
6	Kudai	5.75
7	Sinar Baru	11.78
8	Lubuk Kelik	8.29
9	Surya Timur	6.77
10	Jelitik	22.85
11	Bukit Betung	5.07
12	Sinar Jaya Jelutung	13.39
13	Matras	12.25
Jumlah		148.49.00

Sumber: Profil Kecamatan Sungailiat 2017

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh Kecamatan Sungailiat dengan dasar pertimbangan sesuai arahan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang terdapat di dokumen Ripparda Kabupaten Bangka.



Gambar 1.1
Peta Administrasi Kecamatan Sungailiat



Gambar 1.2
Peta Wilayah Kajian Pantai Rambak

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi yang dilakukan dalam mengidentifikasi Potensi Kesesuaian Wisata Pantai Rambak untuk menjadi calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yaitu :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting di objek wisata Pantai Rambak berdasarkan komponen pariwisata yang menghasilkan kondisi eksisting mengenai fasilitas wisata di objek wisata Pantai Rambak.
2. Menganalisis Potensi Wisata Pantai Rambak Guna Mendukung Mendukung Rencana Pengembangan Calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Yang dimana untuk menganalisis potensi wisata Pantai Rambak dilihat dari variabel standar kelayakan untuk menjadi daerah tujuan wisata.
3. Menganalisis Kebutuhan Komponen Pariwisata di Objek Wisata Pantai Rambak. Untuk menganalisis kebutuhan komponen pariwisata dimana dilihat dari analisis sebelumnya yaitu identifikasi kondisi eksisting dan analisis potensi wisata Pantai Rambak guna mendukung rencana pengembangan calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang dimana nantinya akan menghasilkan kebutuhan komponen pariwisata untuk mendukung rencana pengembangan calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Pantai Rambak Kecamatan Sungailiat.

1.5 Batasan Studi

Untuk batasan studi dalam penelitian ini khususnya untuk analisis kebutuhan komponen pariwisata hanya mengidentifikasi kebutuhan fasilitas berdasarkan teori menurut (Lothar A.Kreck dalam Yoeti,1996) tetapi tidak menghitung besarnya.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang tepat agar dapat memperoleh data yang relevan serta pelaksanaan penelitian yang tepat, efektif dan efisien. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif :

- Metode Pendekatan Studi
- Metode Pengumpulan Data
- Metode Analisis Data/Teknik Analisis Data

1.6.1 Metode Pendekatan Studi

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka dibuat kerangka pendekatan studi yaitu berawal dari kondisi eksisting wilayah dengan penelitian Identifikasi Potensi Kesesuaian Wisata Pantai Rambak Guna Mendukung Rencana Pengembangan Calon Kawasan Ekonomi Khusus di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.

1. Teridentifikasi Kondisi Eksisting objek wisata pantai Rambak Kecamatan Sungailiat. Pada tahapan ini akan dibahas mengenai kondisi/gambaran kondisi eksisting fasilitas wisata berdasarkan teori yang telah ditentukan dengan metode pendekatan kualitatif.
2. Menganalisis Potensi Kesesuaian Wisata Pantai Rambak Terhadap Rencana Pengembangan Calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Pada tahapan ini informasi sebelumnya yang berkaitan dengan standar kelayakan menjadi daerah tujuan wisata dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif.
3. Menganalisis Kebutuhan Komponen Pariwisata di Objek Wisata Pantai Rambak Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Pada tahapan ini akan dibahas mengenai kebutuhan komponen pariwisata berdasarkan standar kelayakan menjadi daerah tujuan wisata dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data/informasi pada tahap kegiatan pengumpulan data, maka digunakan teknik pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data

primer yaitu kegiatan pengambilan data yang secara langsung didapat dari sumber atau obyek yang diperlukan, sedangkan pengambilan data sekunder yaitu kegiatan pengambilan data dengan kedudukan data yang telah diolah atau diproses oleh suatu instansi tertentu.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari dua yaitu

1. Survei data primer, yaitu pengumpulan data secara langsung di lapangan oleh peneliti sendiri. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara :

a. Pengamatan langsung (observasi)

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik objek wisata Pantai Rambak, Sebelum melakukan observasi, terlebih dahulu menetapkan target utama dan target lain daerah dan objek yang hendak diobservasi.

- Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi yang ditetapkan sebagai lokasi observasi.
- Mendokumentasikan hasil-hasil observasi mendukung studi ke dalam media tulis (*check list*), media gambar/video dan media lainnya.

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan atau wawancara langsung ke pengunjung di kawasan Objek Wisata Pantai Rambak, untuk dapat memberikan data pendukung yang diperlukan tentang tingkat kinerja komponen pariwisata yang diberikan. Pada penelitian ini, metode pengambilan data dilakukan dengan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel dengan karakteristik yang dikehendaki. Stakeholder yang dipilih merupakan stakeholder yang berkaitan dengan pengembangan calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Pantai Rambak Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Adapun stakeholder yang menjadi sampel dalam pengumpulan data berdasarkan pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka.
2. PT. Pantai Timur Sungailiat

3. Bappeda Kabupaten Bangka (Badan Pemerintahan Daerah)
4. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Perhubungan Kabupaten Bangka.
5. Kantor Kelurahan Jelitik
6. Kantor Kecamatan Sungailiat

2. Survei data sekunder, yaitu dilakukan untuk mencari dokumen yang berkaitan dengan lokasi wilayah studi dan data-data terkait yang diarsipkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data yang akan dicari melalui survey data sekunder adalah sebagai berikut :

- Bappeda Kabupaten Bangka (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah)
- Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bangka (Dinparpora)
- Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Perhubungan Kabupaten Bangka.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
- Kantor Kecamatan Sungailiat
- Kantor Kelurahan Jelitik

1.6.3 Metode Analisis

Metode analisis merupakan alat bantu secara deskriptif kualitatif, metode ini diperlukan untuk saling melengkapi ataupun sampai sejauh mana ketepatan analisis tersebut.

Tahapan metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan kondisi eksisting Objek Wisata Pantai Rambak dengan melihat kondisi fasilitas yang tersedia berdasarkan komponen pariwisata dengan teknik kualitatif seperti :

Tabel I.2
Standar Kelayakan Menjadi Daerah Tujuan Wisata

No	Variabel	Indikator	Keterangan
1	Objek	Adanya unsur alam, sosial, budaya, dan aktivitas rekreasi.	Terdapat salah satu dari unsur alam, sosial ataupun budaya. terdapat aktivitas rekreasi yang dilakukan di lokasi wisata, seperti berenang,

No	Variabel	Indikator	Keterangan
			terjun payung, berjemur, berselancar, jalan-jalan dan lain-lain.
2	Aksesibilitas dan Transportasi	Jalan, kemudahan rute, tempat parkir, angkutan umum.	Adanya jalan, adanya kemudahan, rute, Tempat Parkir, dan harga parkir yang terjangkau, Adanya transportasi lokal yang nyaman, variatif yang menghubungkan akses masuk.
3	Amenitas	Akomodasi, fasilitas, rumah makan, pembelanjaan.	Adanya pelayanan penginapan Akomodasi (hotel, wisama, losmen dan lainnya), fasilitas (agen perjalanan, pusat informasi wisata, pemandu wisata, plang informasi), adanya rumah makan, adanya sarana pembelanjaan (toko cinderamata).
4	Fasilitas Pendukung	Adanya sarana komunikasi, sistem perbankan, kesehatan, keamanan, kebersihan, sarana ibadah, pendidikan dan olahraga.	Adanya Bank berserta ATM, telekomunikasi, keamanan, kesehatan, kebersihan, sarana ibadah, sarana pendidikan dan sarana olahraga.

Sumber : Lothar A.Kreck dalam Yoeti, 1996

2. Teridentifikasinya Potensi Kesesuaian Wisata Pantai Rambak Guna Mendukung Rencana Pengembangan Calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dengan menggunakan variabel pada point yang pertama dan berdasarkan kriteria kesesuaian lokasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dengan menggunakan teknik deskriptif.

Tabel I.3
Kriteria Lokasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

No	Kriteria
1	Sesuai dengan RTRW dan tidak berpotensi mengganggu kawasan lindung
2	Terletak pada posisi yang dekat dengan jalur perdagangan internasional, dekat dengan jalur pelayaran internasional di Indonesia, terletak pada wilayah potensi sumberdaya unggulan
3	Adanya dukungan Pemerintah Provinsi/ Pemerintah Kabupaten/ Pemerintah Kota
4	Mempunyai batas yang jelas

Sumber: UU No.39 Tahun 2009

3. Teridentifikasinya Kebutuhan Komponen Pariwisata di Objek Wisata Pantai Rambak Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Pada tahapan ini akan dibahas mengenai kebutuhan yang ada dari ketersediaan fasilitas pada objek wisata pantai Rambak Kecamatan Sungailiat dengan melihat variabel standar kelayakan menjadi daerah tujuan wisata dengan menggunakan teknik kualitatif.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami laporan penelitian ini, maka rencana penulisan laporan ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan penelitian, ruang lingkup substansi dan wilayah, metodologi penelitian yang berupa metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian serta membahas mengenai sistematika pembahasan penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan studi yang dilaksanakan penelitian, seperti teori mengenai Pariwisata, Komponen Pariwisata, Pengembangan Destinasi Wisata, Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Studi Terdahulu, dan Variabel Penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas mengenai gambaran wilayah penelitian yang ditinjau dari Gambaran Kebijakan, Gambaran Umum Kondisi Daerah, Gambaran Umum Objek Wisata, Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Rambak, Fasilitas Penunjang di Objek Wisata Pantai Rambak, dan Komponen Pariwisata di objek wisata pantai Rambak.

BAB IV ANALISIS

Pada Bab ini menjelaskan mengenai analisis Potensi Wisata Pantai Rambak, analisis Kriteria Kesesuaian Lokasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), dan analisis Kebutuhan Komponen Pariwisata di Objek Wisata Pantai Rambak.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil studi dan kemudian memberikan rekomendasi untuk dijadikan bahan acuan Identifikasi Potensi Kesesuaian Wisata Pantai Rambak Guna Mendukung Calon Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.

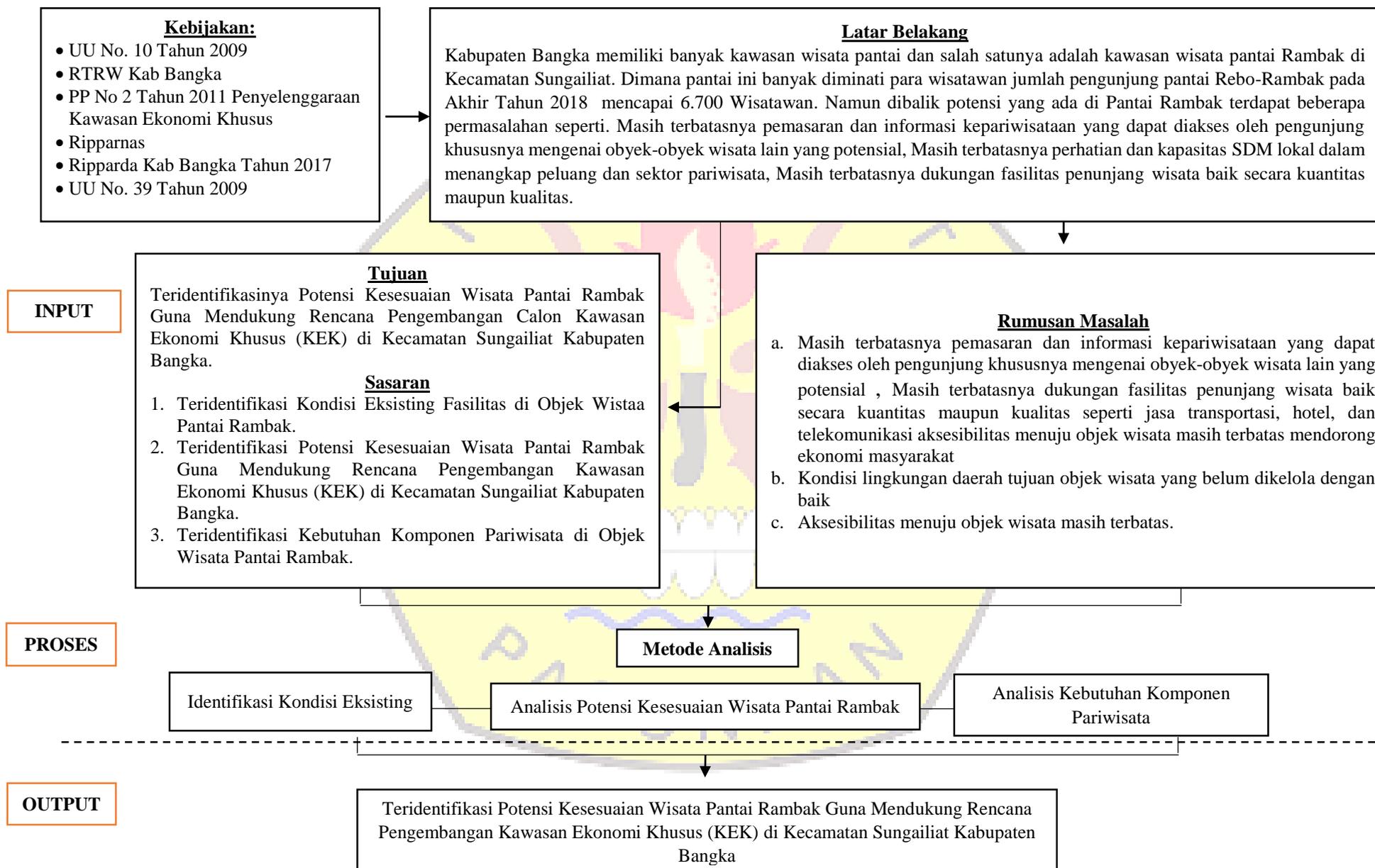
1.8 Kerangka Pemikiran

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir laporan dapat dilihat pada **Gambar**

1.3 dibawah ini :



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Teks

- Adisasmita, Rahardjo, 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*.
- Antariksa, Basuki, 2016. *Kebijakan Pembangunan Kepariwisata*.
- Damuri, Yose Rizal, 2015. *Kawasan Ekonomi Khusus dan Strategis Indonesia*. Penerbit PT Kanisius Yogyakarta.
- Gunn, Clare, 1998. *Tourism Planning*. New York. Taylor and Francis.
- Inskeep, Edward. 1998. *Tourism Planning An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York : Van Nostrand Reinhold.
- Ismayanti, 2010. *Pengantar Pariwisata*. Penerbit PT Grasindo, Jakarta
- Marpaung, Happy, 2000. *Pengatahuan Kepariwisata*, Bandung : Alfabeta.
- Pitana, I Gde & Surya Diarta, I Ketut, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Suwanto, Gamal 2004, *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sunaryo, Bambang 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*
- Warpani, Suwardjoko, 2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*
- Yoeti, Oka A, 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Yoeti, Oka A, 1996. *Pemasaran Pariwisata*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Zeng, Douglas Zhihua (2016) *Building Engines for Growth and Competitiveness in China*.

B. Kajian Tugas Akhir/Jurnal

- Ana Rossika, Daya Saing Kawasan Tanjung Lesung Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata : Universitas Institute Teknologi Bandung 2015.

- Dalila Morato, Arahana Pengembangan Sumberdaya Pesisir dan Kelautan Disrik Dili Negara Timor Leste : Universitas Pasundan Bandung 2007
- Mustika Ratnasari, Analisis Nilai Ekonomi Dan Strategi Pengembangan Wisata Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten : Universitas Institute Pertanian Bogor 2016.
- Renald Prasetya, Analisis Kondisi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Kepulauan Seribu : Universitas Teknologi Bandung 2007.

C. Peraturan

- Masterplan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tahun 2018
- PP No 2 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus
- PP Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataa Nasional (RIPPARNAS) Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataa Nasional
- Rencana Induk Pariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Bangka Tahun 2017
- RTRW Kabupaten Bangka Tahun 2010-2030
- RTRW Provinsi Bangka Belitung Tahun 2014-2034
- UU No 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus
- UU No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataa